

ABSTRAK

Dalam Undang-Undang No.26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang, telah ditetapkan bahwa minimal luas penyediaan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kawasan Perkotaan adalah 20% dari luas Kawasan Perkotaan. Namun pada kenyataannya, belum seluruh kawasan perkotaan mampu merealisasikannya. Penyediaan ruang terbuka hijau publik di kawasan perkotaan menjadi salah satu elemen yang sangat penting keberadaannya untuk mendukung kelestarian dan daya dukung lingkungan perkotaan. Kondisi RTH Publik pada Kecamatan Ciruas dan Kecamatan Kramatwatu saat ini masih sangat minim. Diketahui bahwa kebutuhan RTH Publik di Kecamatan Ciruas dan Kecamatan Kramatwatu pada tahun 2016 berdasarkan jumlah penduduk adalah 119,03 Ha. Kendala penyediaan RTH Publik yakni kurangnya informasi terhadap potensi lahan RTH serta belum mengotimalan lahan-lahan potensial yang dapat dikembangkan sebagai RTH publik.

Adapaun tujuang yang dicapai dalam studi ini adalah mengidentifikasi potensi lahan guna memenuhi kebutuhan RTH Publik di Kecamatan Ciruas dan Kecamatan Kramatwatu yang merupakan bagian dari Kawasan Perkotaan Kabupaten Serang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif yang menggabungkan teknik analisis *Tools GIS* serta perhitungan kuantatif dengan mempertimbangkan standar penyediaan RTH Publik dalam *Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang, Permen Pu No.5 Tahun 2008 Tentang Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan*, serta *Perda No. 17 Tahun 2001 Tentang Garis Sempadan*. Potensi lahan ruang terbuka hijau publik ini mempertimbangkan 3 parameter yang dijadikan acuan dalam menentukan lahan potensial serta lokasi potensi yaitu rencana pola ruang, penggunaan lahan eksisting serta kepemilikan atas hak tanah.

Ruang terbuka hijau publik pada Kecamatan Ciruas yang teridentifikasi saat ini adalah seluas 2,84 Ha dan Kecamatan Kramatwatu adalah seluas 210,28 Ha. Potensi lahan ruang terbuka hijau publik berdasarkan hasil analisis di Kecamatan Ciruas adalah sebesar 13,74% atau seluas 474,05 Ha dan pada Kecamatan Kramatwatu adalah sebesar 22,62% atau 1.099,523 Ha dari luas keseluruhan Kecamatan. Jika kebutuhan RTH dikedua kecamatan terpenuhi maka dapat menambah kontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan RTH sebesar 1.47 % dari total luas Kebutuhan RTH Kawasan Perkotaan Kabupaten Serang.

Kata Kunci : Potensi, Lahan, Ruang Terbuka Hijau Publik,

ABSTRACT

In the legislation No.26/2007/UU on Spatial Planning, it has been determined that the minimum area of Public Green Open Space is 20% of urban area. But in reality, not all urban areas are able to realize it. Provision of open green public space in urban areas becomes one of the most important elements of its existence to support the sustainability and carrying capacity of urban environment. The condition of public green space in Ciruas and Kramatwatu sub-districts is still very minimal. It is known that the needs of public green space in Ciruas and Kramatwatu sub-districts in 2016 based on population is 119.03 Ha. Obstacles to provide public space that is lack of information on the potential of RTH land and has not optimized the potential land that can be developed as public green space.

The objectives achieved in this study are to identify potential land to meet the needs of Public Green Spaces in Ciruas and Kramatwatu Subdistricts which are part of the Serang Urban Area. This research uses descriptive research method of qualitative approach which combine analysis technique of GIS Tools and quantitative calculation taking into account the standard of Public Green Spaces provision No.26/2007/UU on Spatial Planning, No.5/2008/Permen Pu About Provision and Utilization of Green Open Space in Urban Area, and No.17/2001/Perda Kab. Serang. The potential of Public RTH is considering 3 parameters used as a reference in determining potential land and potential location of spatial plan, existing land use and ownership of land rights.

The public green open spaces of Ciruas sub-district currently identified are 2.84 ha and Kramatwatu is 210,28 Ha. The potential of public green space based on analysis result in Kecamatan Ciruas is 13.74% and in Kramatwatu District is 22.62% of the total areas, with this potential then the need for Public Spaces in both districts can be fulfilled. If the requirement of public green space in both sub-districts is fulfilled then it can add contribution to fulfill public need of RTH equal to 1.47% from total area of urban area RTH needs of Serang.

Keywords: Potential, Land, Public Green Open space